

RINGKASAN

CAROLINE CHINTIA TEMADJA TUKAN. Pengolahan Benih Padi (*Oryza sativa* L.) di Kebun Bibit Ujung Menteng. *Seeds Processing of Rice (Oryza sativa* L.) at Ujung Menteng *Garden Seed*. Dibimbing oleh ASDAR ISWATI.

Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman pangan penting yang menjadi makanan pokok lebih dari setengah penduduk dunia. Benih merupakan salah satu input produksi yang mempunyai kontribusi signifikan terhadap peningkatan produktivitas.. Kebutuhan benih padi bermutu menjadi permasalahan utama di Indonesia. Penggunaan benih padi bersertifikat berdasarkan bantuan program pemerintah dan pasar bebas sampai dengan triwulan III tahun 2017 mencapai 87.639,29 ton atau 36,92% dari total kebutuhan benih potensial 237.389 ton (Direktorat Jenderal Tanaman Pangan 2017). Proses pengolahan benih padi adalah tahap benih setelah panen diolah untuk memenuhi kriteria sebagai benih bermutu. Tujuannya untuk menghasilkan benih yang memiliki mutu fisik, fisiologis dan mutu genetik. Secara individual benih, pengolahan tidak merubah mutu fisiologis maupun genetik namun secara kelompok (lot) benih yang telah diolah akan memiliki mutu fisiologis dan genetik yang lebih baik.

Tujuan umum praktik kerja lapang (PKL) untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam produksi benih bermutu. Tujuan khusus meningkatkan kompetensi pengolahan benih padi di Kebun Bibit Ujung Menteng, Jakarta Timur.

Metode Praktik Kerja Lapang praktik langsung, wawancara, studi pustaka dan analisis data terkait pengolahan benih padi. Praktik kerja langsung pengolahan benih dimulai perontokan menggunakan *thresher*, pengeringan benih secara tradisional, pembersihan dan pemilahan, pengemasan untuk benih yang sudah melewati pengolahan.

Produktivitas benih padi padi varietas Inpari 2 ton/ha, varietas Inpari 33 sebesar 17 ton/ha, varietas Ciherang sebesar 15 ton/ha. Hasil pengolahan benih padi dinyatakan lulus melalui sertifikasi berdasarkan kadar air Ciherang 12,1%, Inpari 33 kadar air 10,5%, Inpari 32 kadar air 10,4%. Berdasarkan Daya Berkecambah untuk Ciherang 90%, Inpari 33 88%, Inpari 32 92%. Berdasarkan kemurnian benih untuk varietas Ciherang 99,6%, Inpari 33 yaitu 99,8%, Inpari 32 yaitu 99,9%.

Kata kunci : Daya berkecambah. kadar air, kemurnian, mutu benih, produktivitas.